

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbicara merupakan suatu proses penggunaan bahasa ekspresif dalam membentuk arti, kajian tentang perkembangan kemampuan berbicara pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara, maupun kualitas dan kuantitas anak dalam menghasilkan bahasa.¹

Kemampuan berbicara khususnya bercerita perlu dibangun sejak usia dini keterampilan berbahasa dapat kita asah, Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.² Oleh karena itu, sebagai orang tua diharuskan untuk selalu mengajarkan bercerita kepada putra putrinya dari usia balita.

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata.³ Ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa Ekspresif adalah berbicara dan

¹ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), h. 10.28

² Sri Hartini, Rafiq Ahmad, *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Pada Anak Usia Dini Umur 5 – 6 Tahun*, (Jurnal Pendidikan dan Bisnis, Vol 3, No.2, 2022), h. 187-194

³ Nurfadilah, Astini B, N, Fahrudin, & Nurhasanah, *Pemanfaatan Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun*, (Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 2020), h.1 (4), 146-154

menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain.

Berdasarkan karakteristik bahasa anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah mampu untuk bercerita sederhana. Namun kenyataan yang terjadi di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan menunjukkan masih rendahnya kemampuan berbicara anak pada anak usia 5-6 tahun, terlebih dalam hal bercerita. Hal ini terlihat ketika anak di minta untuk bercerita dan menceritakan kegiatannya selama di rumah, anak-anak masih kesulitan untuk mengeluarkan kata-kata yang akan diucapkan, sehingga anak hanya terdiam dan bingung untuk mengutarakan pendapatnya.

Memotivasi anak untuk belajar berbicara tentunya dapat dilakukan di mana saja dan terutama dengan memberikan stimulasi balita yang tepat untuknya.⁴ Belajar sejak dini akan lebih mudah diserap oleh si kecil jika diberikan stimulasi kepada balita yang tepat, serta dilakukan secara intensif.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media gambar seri untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Media gambar seri yaitu urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.⁵ Dikatakan gambar seri karna gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan

⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 85

⁵ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 208

keruntutan peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut. Gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk sebuah cerita yang runtut.

Media gambar seri cocok untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi (berbicara, bercerita). Dengan mengamati sebuah gambar seri anak diharapkan dapat memperoleh konsep tentang sebuah cerita dengan topik tertentu. Gambar seri dengan rangkaian gambar ini menceritakan suatu peristiwa serta berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan menanamkan sikap kepada anak usia dini.⁶

Berdasarkan observasi awal yang memperlihatkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu anak-anak di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan sebagian besar anak belum mampu mengembangkan kemampuan bercerita yang seharusnya anak usia 5-6 tahun sudah bisa mengembangkan ceritanya. Hasil observasi terhadap TK Negeri 19 Bengkulu Selatan yang berada di Desa Gedung Agung Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan terdapat anak yang belum bisa mengembangkan ceritanya. Hal ini terlihat ketika anak diminta untuk bercerita dan menceritakan kegiatannya selama di rumah.

Menurut penelitian dalam jurnal Ni Wayan Sri Wahyundari dan Dewa Ayu Puteri Handayani (2021)

⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2016).

Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri, hasil dari penelitian ini bahwa kemampuan berbahasa lisan anak masih sangat kurang serta media pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Salah satunya ketika proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak, di mana ketika menggunakan buku cerita bergambar anak akan lebih fokus untuk mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan pada anak, karena anak tidak bisa secara langsung untuk bercerita menggunakan bahasanya sendiri.⁷

Dalam penelitian terdahulu oleh Eka Pratiwi (2013) tentang *peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa indonesia kelas 1 sd*, menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 04 Pontianak Timur pada aspek kebahasaan dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I dan pada siklus II, dan Terdapat peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 04 Pontianak

⁷ Wahyundari, Ni Wayan Sri, Handayani, Dewa Ayu Puteri, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, Vol 9, No 1, 2021), h. 80-88

Timur pada aspek nonkebahasaan dengan menggunakan media gambar berseri pada siklus I dan pada siklus II.⁸

Dalam penelitian terdahulu oleh Iis Aprinawati (2017) tentang *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini*, hasil dari penelitian ini bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Berbagai hasil penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan anak, masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang membedakan adalah peneliti meneliti tentang meningkatkan kemampuan berbicara melalui media cerita gambar berseri pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan.

Berdasarkan latar belakang identifikasi di atas tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui media cerita gambar berseri pada anak usia

⁸ Eka Pratiwi, *Peningkatan kemampuan berbicara dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 sd*, (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol 2, No 12, 2013), h. 12

⁹ Iis Aprinawati, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, 2017), h. 79

5-6 tahun di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan. Dari hasil pengamatan awal menyatakan terdapat 5 guru dan 3 rombongan belajar yang ada di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan, yaitu kelas A dan B dengan umur 4, 5 dan 6 tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Adakah Pengaruh Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut: Penelitian ini fokus pada Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 19 Bengkulu Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti diharapkan memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk mengetahui bagaimana Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

c. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru AUD tentang bagaimana mengajarkan Media Cerita Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun.